

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah menganalisis secara deskriptif kemampuan keuangan kabupaten/kota di Jawa Timur selama kurun waktu tahun 2001 sampai dengan tahun 2006, dalam melaksanakan otonomi daerah, terutama berdasarkan kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kinerja PAD, melalui ukuran: *Growth* (pertumbuhan) PAD; *Share* (Peran) PAD terhadap APBD; Elastisitas PAD terhadap PDRB; dan Pemetaan Kemampuan Keuangan Daerah dengan Metode Kuadran.

Hasil analisis dalam penelitian ini, antara lain menyimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan kinerja keuangan (PAD), secara umum Kemampuan kabupaten/kota di Jawa Timur dalam menggali sumber-sumber penerimaannya sejak Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2006 semakin mengecil; (2) Kabupaten/kota di Jawa Timur tidak ada yang mandiri berdasarkan ukuran peranan PAD, (3) Hampir semua daerah (78,38 persen dari jumlah kabupaten/kota di Jawa Timur) PAD-nya tidak elastis terhadap PDRB; dan (4) Berdasarkan Metode Kuadran, daerah kota secara relatif memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada daerah kabupaten.

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan adalah perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah pusat kepada daerah-daerah pada Kuadran IV; dan adanya peningkatan kreativitas dan optimalisasi kemampuan pemerintah daerah dalam menggali potensi sumber-sumber penerimaan daerahnya.

Kata Kunci: Kemampuan Keuangan Daerah, PAD, Elastisitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the ability of district / municipal financial in East Java Province in the period of 2001-2006 in executing area autonomy according to the works real regions income. The boundary of this research is only about income budgets and expenditure of district / municipal in East Java Province, the main focused is only about real regions income.

The analysis in this research is about the work of real regions income according to elasticity, share and growth of real regions income, also about mapping and analyzing the ability of regions financial with method of kuadran.

The result shows that the ability of each region in East Java province in finding the source of their income since 2001 until 2006 is decreasing. None of the regions in East Java Province are able to stand in their own, according to the share of real regions income. Almost all of the regions (approximately around 78,3 % from the amount of district/ municipal in East Java Province) shown that their real regions income are not elastic to the East Java Province GDP. Based on the method of kuadran, it's shown that district area are relatively own better finance performance than the municipal area.

Some recommendation that can be notice from this research are a necessarily of attention from the central government, especially for the district / municipal in the fourth (IV) kuadran. Some improvement of creativity and optimal ability from the government of district/ municipal in finding the source of their income.

Key words : *Financial ability of regions, Real regions income, Elasticity*